

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul **“Pemikiran Imam Taqiyudin Al-Husaini tentang Kehadiran Wali Nikah yang Diwakilkan”** sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dan di ajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 Maret 2022

Materai 10.000

FALAHUDIN
NIM:151100405

ABSTRAK

Sebagai salah satu syarat sahnya nikah adalah seorang wali, Kedudukan wali nikah dalam hukum Islam adalah sebagai salah satu rukun nikah, oleh karena itu Imam Syafi'i berpendapat bahwa nikah dianggap tidak sah atau batal, apabila wali dari pihak calon pengantin perempuan tidak ada.

Dalam prosesi akad nikah, perwakilan perwalian sudah mentradisi dalam masyarakat Indonesia. Yang mana wali nikah hadir walaupun sudah diwakilkan. Hal ini terjadi dengan berbagai alasan, bisa saja wali kurang siap menjadi wali sehingga grogi. Ada juga karena faktor praktis dengan menyerahkan sepenuhnya kepada petugas. Dan ada juga faktor keinginan agar pernikahan anaknya dilakukan oleh orang yang benar-benar mengerti masalah agama.

Pokok permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendapat ulama Fiqih tentang wali nikah yang diwakilkan? Bagaimana pendapat Imam Taqiyuddin Al-Husiani tentang wali nikah yang diwakilkan? dan bagaimana Analisis Wali Nikah Dalam Perwalian Pernikahan?

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (library research), oleh karena itu data-data sebagai penunjang penelitian, penulis dapatkan dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

Setelah penulis memperoleh data-data dan menganalisisnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa menurut pendapat para ulama mengenai kehadiran wali yang diwakilkan menyatakan bahwa wali tersebut boleh hadir asalkan tidak menjadi saksi nikah, kalau hadir sebagai wali maka akadnya tidak sah.

Selanjutnya menurut Imam Taqiyuddin al Hishni menilai bahwa hadirnya wali menyaksikan akad nikah yang telah diwakilkan dapat menyebabkan akad nikah menjadi tidak sah. keterangan dari kitab Kifayah al Akhyar yang menyatakan bahwa akad menjadi tidak sah itu dimaksudkan bahwa kedatangan wali dalam majelis akad nikah itu adalah sebagai saksi sehingga apabila kedatangan wali tersebut tidak bertindak sebagai saksi meskipun wali turut menyaksikan prosesi akad nikah tersebut maka hukumnya adalah sah.

Sesuai dengan paparan mengenai pendapat Imam Taqiyuddin dan para Ulama analisis saya sebagai penulis, bahwa wali yang telah mewakilkan perwaliannya diperbolehkan hadir dalam majlis akad selagi dia tidak menjadi salah satu dari dua saksi nikah dan wakil.

ABSTRACT

As one of the conditions for a valid marriage to be a guardian, the position of a marriage guardian in Islamic law is one of the pillars of marriage, therefore Imam Syafi'i is of the opinion that marriage is considered invalid or void, if the guardian of the prospective bride is not present.

In the procession of the marriage contract, guardianship representatives have become a tradition in Indonesian society. Where the marriage guardian is present even though he has been represented. This happens for various reasons, it could be that the guardian is not ready to become a guardian so that he is nervous.

There is also a practical factor by leaving it completely to the officers. And there is also the desire factor for their child's marriage to be carried out by someone who really understands religious issues.

The main problem that the author discusses in this study is what are the opinions of Fiqh scholars about the represented marriage guardians? What is the opinion of Imam Taqiyuddin Al-Husiani about the marriage guardian being represented? and how is the analysis of marriage guardians in marriage guardianship?

The type of research in this thesis is library research, therefore the data to support the research, the authors get from books related to this research.

After the author has obtained the data and analyzed it, the writer can conclude that according to the opinion of the scholars regarding the presence of the guardian being represented, the guardian may be present as long as he is not a witness to the marriage, if he is present as a guardian then the contract is invalid.

Furthermore, according to Imam Taqiyuddin al Hishni, the presence of a guardian to witness the marriage contract that has been represented can cause the marriage contract to be invalid. The statement from the *Kifayah al Akhyar* book which states that the contract is invalid means that the guardian's arrival in the marriage contract assembly is a witness so that if the guardian's arrival does not act as a witness even though the guardian also witnessed the marriage contract procession, the law is valid.

In accordance with the explanation regarding the opinion of Imam Taqiyuddin and the Ulama, my analysis as a writer, is that a guardian who has represented his guardianship is allowed to attend the contract assembly as long as he is not one of the two marriage witnesses and the representative



FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp.(0254) 2003323 Fax.(0254) 200022

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Dekan Fakultas Syari'ah UIN SMH
Hal : Ujian Skripsi	Banten
a.n. FALAHUDIN	Di –
NIM : 151100405	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **FALAHUDIN, NIM: 151100405**, yang berjudul **Pemikiran Imam Taqiyuddin Al-Husaini tentang Kehadiran Wali Nikah yang Diwakilkan** memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasyah pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang,

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A
NIP: 19780225200811009

Pembimbing II

Hilman Taqiyudin, S.Ag., M. Hi
NIP: 197103252003121001

**PEMIKIRAN IMAM TAQIYUDDIN AL-HUSAINI TENTANG
KEHADIRAN WALI NIKAH YANG DIWAKILKAN**

Oleh :

FALAHUDIN
NIM : 151100405

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A
NIP: 19780225200811009

Pembimbing II



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M. Hi
NIP: 197103252003121001

Mengetahui

Dekan
Fakultas Syari'ah



Dr. H. Ahmad Zaini, S. H., M. Si
NIP. 196506071992031005

Ketua Jurusan
Hukum Keluarga



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M. Hi
NIP: 197103252003121001

PENGESAHAN

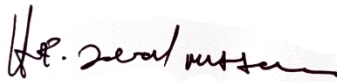
Skripsi a.n: **FALAHUDIN**, NIM: **151100405**, yang berjudul **Pemikiran Imam Taqiyuddin Al-Husaini tentang Kehadiran Wali Nikah yang Diwakilkan**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Tanggal 12 Mei 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S. H)** pada **Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten**.

Serang, 12 Mei 2022

Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota

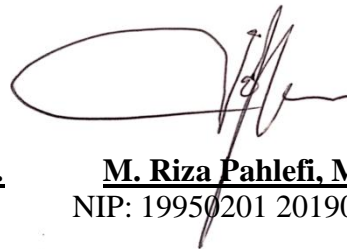
Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. H. E. Zaenal Muttaqin, M.A, M. H.

NIP: 19840802 201101 1 008


Penguji I



M. Riza Pahlefi, M. Pd.

NIP: 19950201 201903 1 005

Penguji II



Dr. H. Mohammad Ishom, M. A

NIP: 19760623 200604 1 002

Pembimbing I



Nina Chairina, S. Ag, M. H.

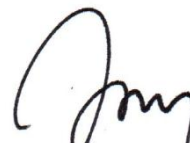
NIDN: 200827401

Pembimbing II



Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A

NIP: 19780225200811009



Hilman Taqiyudin, S.Ag., M. Hi

NIP: 197103252003121001

RIWAYAT HIDUP

Nama: Falahudin, lahir di Kampung Kejayan RT 001/ RW 005, Desa Pejaten, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, pada tanggal 17 Mei 1994. Penulis merupakan anak ke dua dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Rofiudin dan Ibu Huliyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Formal di SDN 1 Pejaten pada tahun 2006 kemudian melanjutkan ke MTS Al-Jauharotunnaqiyah dan lulus pada tahun 2012 keutian melanjutkan ketingkat menengah atas di MA Al-Jauharotunnaqiyah dan lulus pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama yaitu tahun 2015 penulis melanjutkan belajar ke Universitas Isa Negeri “Sultan Maulana Hasnuddin Banten” pada Faklutas Syariah di Jurusan Hukum Keluarga Islam/HKI.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada kedua orang tuaku: Bapak Rofiudin dan khususnya kepada ibunda tercinta almarhumah Ibu Huliyah yang sudah memberikan doa dan dukungan semasa hidupnya kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan selalu menguatkan dengan sepenuh hati, merawatku, memotivasiku dengan segala nasehat-nasehatnya yang luar biasa, dan selalu mendoakanku agar terus berada di jalan-Nya dan menjadi orang yang sukses. Semoga ibunda diterima Amal ibadahnya diampuni dosa-dosanya dan ditempatkan di tempat yang paling terbaik di sisi Allah SWT, aamiin. Dan teruntuk Bapaku semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.

Kemudian skripsi ini saya persembahkan untuk Istriku tercinta Sri septiani yang senantiasa mendoakan dan selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya, kakaku Hujeri, Kedua adik perempuanku Kuratul Aini dan Ainun Toyibah, berkat do'a dan dukungan dan motivasi mereka, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan Almamater tercinta UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

MOTTO

تَذَكَّرُونَ لَعَلَّكُمْ زَوْجِينَ خَلَقْنَا شَيْءٍ كُلِّ وَمِنْ

"Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah." (Q.S Adz-Dzaariyaat :49)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ilahi Rabbii Allah Wajalla yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, Selaku Rektor UIN “SMH” Banten.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Zaini, S. H., M. Si, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN “SMH” Banten.
3. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M. Hi, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam,
4. Bapak Dr. H. Ahmad Sanusi, M.A, Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Hilman Taqiyudin, S.Ag., M. Hi, Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.

6. Kedua orang tua, Bapak, dan ibu, Istri, kakak serta kepada adik saya yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya kepada penyusun selama menempuh pendidikan di kampus UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena banyak kekurangan yang ada di dalamnya, namun penyusun sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penyusun berharap semoga skripsi yang penyusun buat ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Akhirnya Hanya kepada Allah SWT jugalah tumpuan dan harapan disandarkan. Kebenaran semata-mata datang hanya dari Allah SWT dan kekurangan, kesalahan sudah pasti datangnya dari penyusun. Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT.

Serang, 08 Maret 2022

Penyusun,

FALAHUDIN

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	ii
TRANSLITE ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	v
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSAH	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
G. Kerangka Pemikiran	8
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II BIOGRAFI IMAM TAQIYUDDIN	
A. Nama dan Nasab.....	17
B. Pertumbuhan dan Nasab Belajar	18
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG NIKAH	

A. Pengertian Nikah	27
B. Pengertian Wali Nikah	30
C. Syarat-syarat Wali Nikah	32
D. Perwalian Pernikahan dalam Pemikiran Hukum Islam	37
E. Urutan Wali	40
F. Hukum Melakukan Pernikahan Menurut Para Ulama	45
G. Teori Hukum Islam tentang Kehadiran Wali Nikah yang Diwakilkan	49
 BAB IV PENDAPAT IMAM TAQIYUDDIN AL-HUSAINI TENTANG KEHADIRAN WALI NIKAH YANG DIWAKILKAN	
A. Pendapat Imam Taqiyuddin tentang Pergantian Wali Nikah	57
B. Pendapat Ulama Fiqih Tentang Pergantian Wali Nikah	59
C. Pendapat Imam Taqiyuddin dalam kitab <i>Kifayatul Akhyar</i> dengan Para Ulama	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	